

DETERMINAN PENGETAHUAN BHD DAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA GURU SEKOLAH DASAR

Oleh :

Ridal Rismauly Sagala

0115088105

Clara Audilia Arwan

2001041009

Universitas audi Indonesia

Jalan bunga N'cole raya kelurahan No.83 kemenagan Tani

Kec, Medan tuntungan, kota medan sumatera utara

keperawatanaudiindo@gmail.com

Abstrak

Kejadian gawat darurat dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan menimpa siapa saja. Upaya yang dilakukan untuk menyelamatkan korban harus dilakukan secara cepat dan tepat, karena dapat mengakibatkan kecacatan permanen hingga kematian. Anak-anak usia sekolah dasar merupakan kelompok usia yang beresiko tinggi mengalami kecelakaan. Guru sebagai pendidik dan pendamping anak disekolah menjadi bagian penolong pertama bagi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan bantuan hidup dasar (BHD) dan pertolongan pertama. Penelitian ini menggunakan desain Cross Sectional dengan rancangan Deskriptif Analisis dan menggunakan metode Total Sampling sebagai cara dalam pengambilan sampel. Sampel penelitian sebanyak 44 guru sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan jenis mata ajar yang diampu, pengalaman pelatihan, pengalaman menolong, paparan sumber informasi, motivasi terhadap pengetahuan BHD dan pertolongan pertama menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan para guru sekolah dasar ($p < 0,05$). Hasil penelitian memberikan saran kepada pemerintah untuk dapat membekali setiap guru sekolah dasar pengetahuan BHD dan pertolongan pertama.

DETERMINANTS OF BHD KNOWLEDGE AND FIRST AID IN PRIMARY SCHOOL TEACHERS

Abstract

Emergency conditions can happen anywhere, anytime, and impact on anyone. The efforts made to save the victim should be done quickly and accurately, otherwise, it can result in permanent disability, furthermore it can cause of death. The elementary school children is a high-risk age group to an accident. Teachers become the first responders who can help them in an emergency situation which happen in school. This study aims to determine the factors that affect knowledge of basic life support (BLS) and first aid of the elementary school teachers. This research uses Cross-Sectional Design with Descriptive Analysis and total Sampling method. The sample of this research is 44 elementary teachers. The results showed that there was a correlation between the subjects, training, experience, sources of information, and motivation of BLS knowledge and first aid ($p < 0,05$). This result provides a suggestion for the government to equip every elementary school teacher with BLS and first aid knowledge.

PENDAHULUAN

Kejadian gawat darurat dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan menimpa siapa saja sehingga memerlukan bantuan segera karena dapat menyebabkan kecacatan permanen bahkan kematian (Depkes, 2016). Kejadian gawat darurat merupakan kondisi dimana korban mengalami henti nafas dan atau henti jantung (Thgerson dkk, 2011). Kejadian buruk lainnya jika terjadi kecelakaan sehingga membutuhkan pertolongan segera seperti perdarahan. Memang hal tersebut tidak langsung merenggut nyawa seseorang namun akibat yang ditimbulkan jika tidak segera ditangani akan membuat korban mengalami kecacatan hingga kematian. Pengetahuan sangat diperlukan untuk menyelamatkan nyawa korban sehingga penanganan yang cepat dan tepat harus segera dilakukan. Penanganan korban gawat darurat harus berdasarkan pengetahuan yang ada, dan merupakan hasil tahu setelah dilakukan (dilatih) atau hasil tahu setelah diberikan informasi baik melalui guru, orangtua, teman dan media massa (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan ini merupakan hal yang penting untuk diketahui karena semua orang berpotensi berada dalam kondisi memerlukan pertolongan pertama. Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan pertolongan pertama yang dilakukan untuk menyelamatkan seseorang yang mengalami henti nafas dan atau henti jantung (AHA, 2010).

Kondisi henti nafas dan atau henti jantung dapat ditangani dengan Resusitasi Jantung Paru (RJP). Dalam memberikan RJP penolong harus memastikan bahwa penolong dan korban ada dilingkungan yang aman, lalu penolong memeriksa respon atau keadaan korban serta meminta bantuan kepada orang sekitar untuk dipanggilkan ambulans, kemudian penolong dapat memberikan kompresi dada dan pemberian nafas buatan jika keadaan korban semakin gawat dan golden minute semakin sedikit (YAGD 118, 2015). Jika terjadi kecelakaan, pertolongan pertama merupakan tindakan yang dapat dilakukan untuk menolong seseorang yang tiba-tiba mengalami kecelakaan dan dapat membuat korban merasa lebih tenang dan nyaman sebelum petugas kesehatan datang. Tindakan pertolongan pertama tidak menggantikan pertolongan medis yang sebenarnya, namun pertolongan pertama yang kompeten dapat memberikan dampak yang baik bagi korban dalam waktu proses pemulihan maupun dari tingkat kecacatan permanen atau sementara (Thygerson, 2011). Penelitian terkait analisa pengetahuan bantuan hidup dasar dan pertolongan pertama pada guru sekolah dasar belum peneliti temukan di Indonesia. Namun, Erawati (2015) menyatakan bahwa secara umum tingkat pengetahuan masyarakat Jakarta Selatan tentang bantuan hidup dasar baik (52,80%). Peneliti menemukan penelitian terkait pelatihan First Aid untuk meningkatkan sikap dan pengetahuan guru di sekolah dasar oleh Mirwanti dan Nuraeni (2017) yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan kepada 33 orang. Kegiatan tersebut menggunakan alat ukur kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan. Hasilnya menunjukkan bahwa 87,88% guru pernah melakukan tindakan pertolongan pertama di sekolah tetapi baru 24,24% guru yang pernah mengikuti pelatihan penanganan gawat darurat. Setelah dilakukan pelatihan terdapat perbedaan hasil antara pre dan post test namun tidak signifikan hanya meningkat 7,68% pada pengetahuan dan 2,6% pada sikap. Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang determinan pengetahuan bantuan hidup dasar dan pertolongan pertama pada guru Sekolah Dasar di SDN Petukangan Utara 01 dan 02 Jakarta Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif cross sectional yang dilaksanakann dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggambarkan tentang gambaran karakteristik usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, mata ajar yang diampu guru SDN Petukangan Utara 01 dan 02 Jakarta Selatan. Peneliti juga meneliti tentan gambaran faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi pengetahuan guru SDN Petukangan Utara 01 dan 02 Jakarta Selatan serta menganalisis pengetahuan BHD dan pertolongan pertama. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen peneliti menggunakan uji korelasi pearson untuk usia, sedangkan untuk jenis kelamin, pengalaman BHD dan pertolongan pertama, serta motivasi peneliti menggunakan uji T independen. Selanjutnya, uji mann whitney dan uji one way anova digunakan untuk variable tingkat pendidikan, mata ajar yang diampu, pelatihan BHD dan pertolongan pertama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, diketahui gambaran karakteristik lingkungan sekolah yang meliputi keberadaan UKS, adanya promosi BHD dan pertolongan pertama di lingkungan sekolah, serta pelatihan BHD dan pertolongan pertama bagi guru diketahui bahwa 44 orang (100,0%) guru mengatakan bahwa di sekolah tersebut terdapat UKS. Diketahui pula bahwa ada sebanyak 28 orang (63,6%) yang pernah mendapat promosi BHD dan pertolongan pertama dari UKS sedangkan 16 orang (36,4%) lainnya tidak pernah. Lalu, dapat dilihat bahwa hanya 20 orang (45,5%) guru yang pernah mengikuti pelatihan BHD dan pertolongan pertama dari UKS sedangkan 24 orang (54,5%) lainnya tidak pernah. Berdasarkan tabel 4 didapatkan gambaran pengetahuan BHD pada guru diketahui, bahwa rata-rata nilai pengetahuan responden guru adalah 7,363 dengan nilai terbanyak adalah 8, total nilai adalah 13 sebagai nilai tertinggi, nilai terendah adalah 0. Gambaran pengetahuan pertolongan pertama pada guru bahwa rata-rata nilai pengetahuan responden guru adalah 25,16 dengan nilai terbanyak adalah 27, total nilai adalah 35. Nilai 31 diketahui sebagai nilai tertinggi dan nilai terendah dalam penelitian ini adalah 13 dapat dilihat pada variabel pengetahuan bantuan hidup dasar yang dihubungkan dengan usia memiliki $\rho = 0,399$ ($\rho > 0,05$) sehingga dinyatakan tidak berhubungan. Kemudian, pada variabel pengetahuan pertolongan pertama yang dihubungkan dengan usia memiliki $\rho = 0,832$ ($\rho > 0,05$) sehingga dinyatakan tidak berhubungan. Pada tabel 6 hasil olah data menyatakan bahwa pengetahuan BHD yang dihubungkan dengan jenis kelamin memiliki $\rho = 0,939$ ($\rho > 0,05$), sehingga dinyatakan tidak berhubungan.

Kemudian, pengetahuan pertolongan pertama yang dihubungkan dengan jenis kelamin memiliki $\rho = 0,737$ ($\rho > 0,05$), sehingga dinyatakan tidak berhubungan. Pada hasil penelitian peneliti tentang pengaruh pengalaman terhadap pengetahuan BHD dan pertolongan pertama, diketahui bahwa pengalaman memberikan pengaruh terhadap pengetahuan BHD dan pertolongan pertama. Pada hasil olah data analisa variabel pengetahuan BHD yang dihubungkan dengan pengalaman memiliki $\rho = 0,028$ ($\rho < 0,05$), sehingga dinyatakan tidak berhubungan. Pada hasil penelitian peneliti tentang pengaruh pengalaman terhadap pengetahuan BHD dan pertolongan pertama, diketahui bahwa pengalaman memberikan pengaruh terhadap pengetahuan BHD dan pertolongan pertama. Pada hasil olah data analisa variabel pengetahuan BHD yang dihubungkan dengan pengalaman memiliki $\rho = 0,028$ ($\rho < 0,05$) sehingga dinyatakan ada hubungan. Kemudian, pada variabel pengetahuan pertolongan pertama yang dihubungkan dengan pengalaman memiliki $\rho = 0,042$ ($\rho < 0,05$) sehingga dinyatakan ada hubungan. Pada hasil penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap pengetahuan BHD dan pertolongan pertama, diketahui bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap pengetahuan BHD dan pertolongan pertama. Pada hasil olah data analisa variabel pengetahuan BHD yang dihubungkan dengan motivasi memiliki $\rho = 0,043$ ($\rho < 0,05$), sehingga dinyatakan ada hubungan. Kemudian, pada variabel pengetahuan pertolongan pertama yang dihubungkan dengan motivasi memiliki $\rho = 0,004$ ($\rho < 0,05$) sehingga dinyatakan ada hubungan.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar dan pertolongan pertama pada guru di SDN Petukangan Utara menunjukan hasil yang cukup baik namun perlu di tingkatkan lagi. Kemudian diketahui pula bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan bantuan hidup dasar dan pertolongan pertama pada guru sekolah dasar di SDN Petukangan Utara 01 dan 02 Jakarta Selatan adalah faktor intrinsik (pengalaman; motivasi; mata ajar) dan faktor ekstrinsik (pelatihan; promosi BHD dan pertolongan pertama oleh UKS; pelatihan BHD dan pertolongan pertama oleh UKS; sumber informasi)

- a. Bagi guru Menjadi pembelajaran baru bagi guru yang mengajar khususnya anak usia sekolah dasar terkait keselamatan pada anak, sehingga sebagai orang dewasa yang dekat dengan anak

- pada saat di pendidikan berlangsung diharapkan lebih memahami tanda gejala, prinsip, dan tindakan jika terjadi keadaan yang gawat.
- b. Bagi sekolah Dapat dijadikan acuan bagi sekolah dalam menyelenggarakan program UKS yang lebih dikembangkan kembali khususnya dalam bidang pendidikan dan pelatihan mengenai BHD dan pertolongan pertama.
 - c. Bagi pemerintah Menjadi referensi bagi pemerintah untuk mengembangkan kompetensi yang harus pendidik miliki guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dan terlaksananya pelatihan bantuan hidup dasar dan pertolongan pertama.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya Menjadi suatu referensi bagi peneliti lain dalam mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai bantuan hidup dasar dan pertolongan pertama yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode Quasi Eksperiment.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Assosiation. (2015). Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Heart Assosiation 2015 Untuk CPR Dan ECG. Diakses pada tanggal 10 April 2018. Termuat dalam : <http://eccguidelines.heart.org>.
- Barus, Martiadus, Panggabean, Hendri Apul. ‘ Hubungan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Tingkat Motivasi Mahasiswa Dalam Menolong Pasien Henti Jantung pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III STIKES Santa Elisabeth Medan’. Staff Pengajar STIKes Santa Elisabeth Medan. Medan, 2017.
- Erawati, S. 2015. ‘Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Skripsi. Jakarta: PSIK Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan 2007, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Jakarta. Kementerian Kesehatan, Depkes RI 2016, Cara Baru Atasi Kegawatdaruratan Secara Terpadu, Pemerintah Republik Indonesia, diakses 07 April 2018. <http://www.depkes.go.id/article/print/16020900003/cara-baru-atasi-kegawatdaruratansecara-terpadu.html>.
- Knight, S., Vernon, D. D., & Fines, R. J. 1999. Prehospital Emergency Care for Children at School and Nonschool Locations, *Pediatrics*, 103(6), e81-e81. <http://doi.org/10.1542/peds.103.6.e81>.
- Mirwanti, Ristina, Nuraeni, Aan. 2017. ‘Pelatihan First Aid untuk Meningkatkan Sikap dan Pengetahuan Guru di Sekolah Dasar’. *Bagimu Negeri*, vol. 1 no.2, Oktober 2017, hlm 84-90
- Niven, Neil. 2012. *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Keperawatan & profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, edisi 2. Rinneka Citra, Jakarta.
- Potter, P.A., dan Perry, A.G. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*, edisi 4. Jakarta: EGC.
- Pratiwi, Dwi, Indah., Purwanto, Edi., 2016. ‘Basic Life Support: Pengetahuan Dasar Siswa Sekolah Menengah’ Atas. Vol. 7, No. 2, Juli 2016. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>
- PT Ambulans Satu Satu Delapan, Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118. 2015. *Buku Panduan:BT&CL, Basic Trauma Life Support and Basic Cardiac Life Support*, edisi 6. Ambulans Gawat Darurat 118, Tangerang.
- Supartini, Yupi. 2014. *Buku Ajar: Konsep Dasar Keperawatan Anak*, EGC, Jakarta.
- Sari, Siwi, Indra, Safitri, Wahyuningsih, Utami, Ratih, Dwilestari, Pujo. 2018. ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Ibu Rumah Tangga di Garen RT.01/RW.04 Pandean Ngemplak Boyolali’. *Jurnal KesMaDaSka*, Januari 2018.

- Turangan, Toar Wellem Samuel, Kumaat, Lucky T., Malara, Reginus. 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Perawat Dalam Menghadapi Cardiac Arrest di RSUP Prof R. D. Kandaou Manado'. Jurnal Keperawatan, Vol. 5 No. 1. Manado 2017.
- Thygeson, Alton, Gulli, Benjamin, Krohmer, Jon. 2011. First Aid: Pertolongan Pertama, edisi 5. Airlangga, Jakarta.
- Wijaya, I Made Sukma, Dewi, Ni Luh Made Sari, Yudhawati, NLP Suardini. 'Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Masyarakat Kecamatan Denpasar Utara'. Seminar Nasional Denpasar, Agustus 2016.